

**PUITIKA LIRIK LAGU “MONOKROM”, “RUANG SENDIRI”,
“LANGIT ABU-ABU”, DAN “TUKAR JIWA” PADA ALBUM
MONOKROM KARYA TULUS
(Sebuah Kajian Stilistika)**

Aditya Permana Hamidianto
13010115130060
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Sastra Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
Semarang
adityapeha@gmail.com

ABSTRACT

Permana, Aditya. 2019. "Puitika Lirik Lagu "Monokrom", "Ruang Sendiri", "Langit Abu-abu", and "Tukar Jiwa" on Monokrom Albums of Tulus; "Thesis (S1) Indonesian Literature, Faculty of Humanities Undip Semarang. Drs. Moh. Muzakka, M. Hum, ., and Khothibul Umam, S.S., M. Hum.

The language in song lyrics in the album Monokrom by Tulus, is different from the songs in Indonesia. The language used by the creator makes the song when heard feels very foreign, so that ordinary people will think that the song has no purpose. However, if infused with this song, it has a deep meaning and is based on the creator's personal experience, Tulus. The writer chooses material objects in the form of the lyrics to the song "Monokrom", "Ruang Sendiri", "Langit Abu-abu", and "Tukar Jiwa", the song occupies the highest charts on Monokrom albums by Tulus on his Spotify account.

The method used in research is a qualitative method. The data collection stage uses literature study. The purpose of this thesis writing is able to express the style of language and meaning contained based on the lyrics of the song "Monokrom", "Ruang Sendiri", "Langit Abu-abu", and "Tukar Jiwa" in the albums Monokrom by Tulus with a stylistic approach.

Based on the results of the analysis in the songs "Monokrom", "Ruang Sendiri", "Langit Abu-abu", and "Tukar Jiwa" Monokrom albums by Tulus, it can be concluded that the physical structure contains diction in the form of connotative and denotative meanings of empty, private, symbolic forms and specifically and there are forms and versions. The inner structure of Tulus song lyrics contains lyrics that contain themes of love, memories, and disappointment. Tulus song lyrics contain a mandate in the form of advice and motivation addressed to the listener.

The language styles used in the song's analisis are simple language styles, noble and powerful language styles, and intermediate language style.

Keyword: Song Lyrics, Poetic Structural, Stylistics

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tulus merupakan seorang musisi asal Indonesia yang mulai berkarir secara aktif pada tahun 2011. Tulus merilis album pertamanya pada tahun 2011 dengan judul *Tulus*. Setelah album perdananya yang memuncaki deretan tanggal lagu Indonesia, Tulus merilis album keduanya yang bertajuk *Gajah* pada tahun 2014.

Selang dua tahun kemudian, Tulus kembali merilis album terbarunya yang berjudul *Monokrom*. Di album ketiganya ini, Tulus menyajikan nuansa lagu yang berbeda dengan dua album sebelumnya. Dalam album *Monokrom*, Tulus

memberanikan diri memberikan nuansa sedih di dalam lagunya dan berbeda dengan dua album sebelumnya yang bertema ceria. Hal tersebut dapat dilihat pada judul lagu "Pamit" yang terdapat di album *Monokrom*. Di lagu tersebut, Tulus menceritakan tentang sulitnya menjaga hubungan yang dipisahkan oleh jarak dan waktu, sehingga jalan keluarnya adalah pamit atau putus dalam suatu hubungan.

Kemunculan musisi Tulus di kancah musik Indonesia adalah suatu kejutan yang membuat perkembangan musik di Indonesia menjadi lebih segar dari sisi kualitas musik. Tulus

berhasil melampaui tema musik yang jarang tersentuh oleh lirik pop Indonesia pada umumnya. Menariknya adalah selama ini di Indonesia memiliki stereotip lagu-lagu pop identik dengan lirik yang mudah didengar, santai, dan mudah diresapi. Namun Tulus berhasil mematahkan stereotip tersebut, meskipun memiliki lirik lagu yang cukup sulit untuk diresapi dan perlu rasa yang lebih dalam untuk mengetahui makna yang ingin disampaikan dalam lirik lagu tersebut, Tulus berhasil membuktikan bahwa album *Monokrom* berhasil menduduki peringkat atas dan diminati masyarakat Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari gaya penulisan lirik lagu yang diciptakan Tulus dengan menggunakan lirik sedih namun tidak diekspresikan dengan nada sedih.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis akan meneliti gaya bahasa yang terkandung dalam album *Monokrom* karya Tulus yang mempunyai lirik puitis bernuansa sedih namun dengan nada yang dinamis, sehingga cocok untuk dianalisis dengan pendekatan Stilistika khususnya gaya bahasa berdasarkan nada. Penulis menggunakan lirik lagu sebagai objek kajian karena lirik lagu merupakan curahan hati sang pencipta yang dikemas dalam bentuk lagu. Lirik lagu merupakan karya seni yang mengandung intensitas bahasa yang terdiri dari susunan kata sang pencipta. Lirik lagu adalah karya seni yang diciptakan untuk dinikmati segala kalangan dan memiliki pesan tertentu.

Pemakaian bahasa dalam lirik lagu dalam album *Monokrom* karya

Tulus, berbeda dengan lagu yang ada di Indonesia pada saat ini. Bahasa yang digunakan pencipta membuat lagu tersebut saat didengarkan terasa sangat asing, sehingga orang awam akan berpikir bahwa lagu tersebut tidak memiliki maksud. Namun, jika diresapi lagu ini memiliki makna yang dalam dan berdasarkan pengalaman pribadi sang pencipta yaitu Tulus. Adapun penulis memilih objek material berupa lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa”, dengan memperhatikan bahwa lagu tersebut menduduki tangga lagu tertinggi di album Monokrom karya Tulus pada akun Spotify miliknya. Salah satu contohnya lagu “Monokrom”, tepat pada tanggal 26 Februari 2020 lagu tersebut telah diputar sebanyak 26.844.561 kali.. Hal ini yang melatarbelakangi

penulis mengambil judul “Puitika Lirik “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” pada album *Monokrom* Karya Tulus: Sebuah Kajian Stilistika.”

B. Permasalahan

. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian difokuskan pada puitika lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” pada album *Monokrom* karya Tulus melalui pendekatan stilistika. Untuk itu diajukan sejumlah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur puisi dalam lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” pada album *Monokrom* karya Tulus?
2. Bagaimana gaya bahasa dan makna pada lirik lagu

“Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” dalam album *Monokrom* karya Tulus dengan pendekatan stilistika?

C. Ruang Lingkup

Penelitian tentang lirik lagu dalam album *Monokrom* karya Tulus ini merupakan penelitian kepustakaan, karena sebagian besar data-data yang diperoleh berdasarkan dari kepustakaan, baik secara tertulis, maupun *audio visual* seperti video. Objek material penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Monokrom* karya Tulus yang terdiri atas empat lagu berbahasa Indonesia. Berikut adalah empat judul lagu Tulus dalam album *Monokrom* yang dijadikan penulis sebagai data yaitu: “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa”.

Adapun objek formal yang utama adalah puitika yang terkandung dalam lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” dalam album *Monokrom* karya Tulus yang ditinjau melalui pendekatan Stilistika

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pertama yang digunakan yaitu metode struktural untuk menganalisis puitika lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” pada album *Monokrom* karya Tulus. Metode kedua yang digunakan yaitu pendekatan stilistika didukung oleh teori puitika puisi. Stilistika adalah ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek

keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya (Ratna, 2013:10).

Analisis stilistika diarahkan untuk membahas keindahan isi dan makna penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” pada album *Monokrom* karya Tulus. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

BAB II LANDASAN TEORI

1. Struktural Puisi

Pradopo (2005:7) menjelaskan puisi adalah suatu karya yang mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi, panca indra dalam suasana yang berirama. Semua

itu merupakan sesuatu yang direkam, diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberikan kesan pada para penikmatnya.

Struktur puisi adalah unsur pembentuk puisi yang dapat diamati secara visual. Unsur-unsur tersebut meliputi diksi, majas, dan versifikasi. Struktur fisik puisi merupakan salah satu yang dapat diamati secara visual, karena dalam puisi juga terdapat unsur-unsur yang hanya dapat ditangkap lewat kepekaan batin dan pikiran pembaca (Aminudin. 2008:134).

2. Stilistika

Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) adalah segala sesuatu yang diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal.

Dalam hubungannya dengan kedua istilah tersebut perlu disebutkan istilah lain yang seolah-olah kurang memperoleh perhatian tetapi sesungguhnya dalam proses analisis memegang peranan besar, yaitu majas. Jenis majas sangat banyak, seperti: hiperbola, paradoks, sarkasme, inversi, dan sebagainya. Tetapi, pada umumnya dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu: majas penegasan, perbandingan, pertentangan, dan sindiran. (Ratna, 2013:3).

Slamet Muljana melalui (Pradopo, 2005:2) mengemukakan bahwa stilistika itu pengetahuan tentang kata berjiwa. Kata berjiwa itu adalah kata yang dipergunakan dalam cipta sastra yang mengandung perasaan pengarangnya. Stilistika berguna untuk membeberkan kesan pemakaian susun kata dalam kalimat

yang menyebabkan gaya kalimat., disamping ketepatan pemilihan kata, memegang peranan penting dalam ciptaan sastra. Stilistika adalah ilmu yang meneliti penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra. Stilistika merupakan sebuah proses dalam menganalisis karya sastra dengan melihat bagaimana unsur-unsur bahasa sebagai medium karya sastra digunakan sastrawan sehingga terlihat bagaimana perlakuan sastrawan terhadap bahasa dalam rangka menuangkan gagasannya. Oleh sebab itu, semua proses yang berhubungan dengan analisis bahasa karya sastra dimaksudkan untuk mengungkapkan aspek kebahasaan dalam karya tersebut, seperti diksi, penggunaan bahasa kias, bahasa figuratif, struktur kalimat, bentuk-bentuk wacana, dan sarana retorika lainnya.

BAB III SIMPULAN

Berdasarkan penelitian teori, hasil analisis dan pengkajian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur puisi yang terdapat pada lirik lagu “Monokrom”, “Ruang Sendiri”, “Langit Abu-abu”, dan “Tukar Jiwa” karya Tulus terdiri atas struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yang terdapat dalam lirik Tulus yaitu diksi, majas, dan versifikasi.

Struktur batin yang terdapat pada lirik lagu Tulus yaitu tema, amanat, dan makna. Tema yang terdapat pada lirik lagu Tulus terdapat tiga jenis tema dalam lirik lagu, yaitu tema cinta, tema kenangan, dan tema kekecewaan. Sedangkan amanat yang terkandung dalam lirik lagu Tulus secara umum berisi ucapan terima kasih, sebuah renungan dalam hubungan percintaan, bagaimana kita

menyikapi rasa kekecewaan, dan bagaimana cara kita menghargai perasaan orang lain.

Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Tulus adalah gaya bahasa berdasarkan nada, yang terdiri dari gaya bahasa sederhana, gaya bahasa mulia dan bertenaga, dan gaya bahasa menengah. Secara keseluruhan gaya penulisan lirik lagu Tulus tidak dimiliki oleh penulis lainnya. Tulus berhasil mematahkan stigma bahwa lagu romantis tidak selalu menggunakan bahasa yang mendayu-dayu, dengan menggunakan bahasa baku pun Tulus berhasil membuat lirik lagu yang memiliki makna yang lebih mendalam tanpa menggunakan bahasa yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, Ridha. 2017. "Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA". Skripsi Universitas Lampung: Lampung.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Aminudin. 2008. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesia Tera.
- Darwati, Nining Dwi. 2017. "Asosiatif Pada Lirik Lagu Muhammad Tulus Rusydidalam Album Tulus, Gajah, dan Monokrom". Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah: Purwokerto.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hartoko, Dick & B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasanuddin, WS. 2012. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung : Angkasa.
- Ibrahim, Salma. 2018. "Pesan Moral Sosial pada Lagu Band Silampukau". Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro: Semarang.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfiyah, Umi. 2018. "Kajian Lirik Lagu Band *White Shoes and The Couples Company* Karya Aprilia Apsari". Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro: Semarang.
- Musiktulus. "Tulus – Langit Abu-abu" *Youtube*. Youtube, 12 Agustus 2016. Web. https://www.youtube.com/watch?v=CVI6SOuPAAw&list=PLzgVPDDV8B8cHQI6vUeM0VxM_IqqongKf&index=3
- Musiktulus. "Tulus – Monokrom" *Youtube*. Youtube, 8 Agustus 2016. Web. https://www.youtube.com/watch?v=ma4sO59mcC4&list=PLzgVPDDV8B8cHQI6vUeM0VxM_IqqongKf&index=4
- Musiktulus. "Tulus – Ruang Sendiri" *Youtube*. Youtube, 27 Juli 2016. Web. https://www.youtube.com/watch?v=eZgj6pTnNto&list=PLzgVPDDV8B8cHQI6vUeM0VxM_IqqongKf&index=6

- https://www.youtube.com/watch?v=Fngd77_Tq1c&list=PLzgVPDDV8B8cHQI6vUeM0VxM_IqqongKf&index=1 Musiktulus. “Tulus – Tukar Jiwa” *Youtube*. Youtube, 9 Agustus 2016. Web.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada Press.
- Purwito, Nur Rohmad. 2018. “Puitika Lirik Lagu *Barasuara* Sebuah Kajian Stilistika.” Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:Semarang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Uryantantra, Hingga. 2017. “Gaya Bahasa dan Makna dalam Lirik Lagu Band Efek Rumah Kaca Album Sinestesia (Kajian Stilistika).” Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro: Semarang.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.